

SARI

Susilowati, Ninik. 2009. *Petani Jambu Delima di Desa Cabean Kecamatan Demak Kabupaten Demak*. Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Drs. Totok Rochana, M.A. Hartati Sulisty Rini, S.Sos, dan 78 h.

Kata Kunci : Petani jambu delima, Masyarakat desa

Indonesia merupakan negara agraris, hal ini ditandai dengan sebagian besar masyarakat Indonesia yang bermatapencarian sebagai seorang petani, baik sebagai petani tanaman pangan maupun petani buah-buahan. Salah satu daerah yang mayoritas penduduknya sebagai seorang petani adalah kota Demak. Demak merupakan daerah yang strategis untuk menanam jenis tanaman pangan dan buah-buahan. Pengetahuan bertani jambu air delima di Desa Cabean diperoleh dari desa tetangga yaitu Desa Krapyak. Dari usaha bertani jambu air delima petani krapyak dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat yang semula hanya mengandalkan pendapatan dari hasil bertani padi saja. Dari situlah petani Desa Cabean mulai mempunyai ketertarikan untuk menanam jambu air delima.

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana pengetahuan dan teknologi yang digunakan dalam bertani jambu delima? (2) Bagaimana kekerabatan pada petani jambu delima di Desa Cabean? (3) bagaimana kehidupan ekonomi petani jambu delima di Desa Cabean Kecamatan Demak?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menjelaskan pengetahuan dan teknologi yang digunakan oleh masyarakat desa Cabean oleh petani jambu delima. (2) mengetahui dan menjelaskan bagaimana kekerabatan pada petani jambu delima di Desa Cabean (3) mengetahui dan menjelaskan kehidupan ekonomi petani jambu delima di Desa Cabean Kecamatan Demak.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus dalam penelitian ini adalah : 1) Pengetahuan dan teknologi yang digunakan oleh petani jambu delima di Desa Cabean. 2) Sistem kekerabatan pada petani jambu delima di Desa Cabean. 3) Kehidupan ekonomi petani jambu delima di Desa Cabean. Sumber data yang digunakan adalah informan, kenyataan yang diamati, dan foto. Validitas dan realibilitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif yang terdiri dari : reduksi data, Penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pada umumnya pengetahuan dan teknologi yang digunakan oleh petani di Desa Cabean berasal dari orang tua yang diturunkan secara turun temurun. Pengetahuan dan teknologi yang digunakan oleh petani di Desa Cabean masih tergolong tradisional. Pengetahuan dan teknologi yang digunakan dalam bertani jambu delima meliputi pengetahuan pemilihan bibit, cara perawatan jambu delima, cara pemanenan dan lain sebagainya. Teknologi meliputi alat – alat yang digunakan dalam bertani jambu delima. Seperti alat tradisional meliputi cangkul, sodok dan lain sebagainya. (2) Pada

umumnya petani jambu di Desa Cabean masih memiliki hubungan kekerabatan yang erat. Pemilihan keluarga sebagai tenaga kerja dalam bertani jambu delima selain untuk menghemat biaya, penggunaan tenaga kerja yang berasal dari keluarga juga bertujuan untuk meningkatkan kerukunan antar anggota keluarga dan kerabat dekat lainnya. (3) bertani jambu delima memiliki peranan bagi kehidupan kehidupan ekonomi masyarakat, yaitu meningkatnya penghasilan petani di Desa Cabean.

Simpulan yang dapat diambil adalah (1) Pada umumnya pengetahuan dan teknologi yang digunakan oleh petani di Desa Cabean berasal dari orang tua yang diturunkan secara turun temurun (2) Pada umumnya petani jambu di Desa Cabean masih memiliki hubungan kekerabatan yang erat. (3) Bertani jambu delima memiliki peranan dalam meningkatkan penghasilan masyarakat di Desa Cabean.

Berdasarkan simpulan maka dapat dikemukakan beberapa saran diantaranya adalah masyarakat hendaknya selalu mengadakan inovasi dalam meningkatkan kualitas jambu air delima, seperti mengadakan inovasi dalam produksi, perawatan dan pemasaran untuk menjaga kualitas jambu delima. Bagi pemerintah hendaknya ikut memberikan fasilitas dan kemudahan bagi masyarakat berkaitan dengan budidaya jambu air delima. Baik dalam hal produksi, perawatan, pengairan dan pemasaran.

